



## Sorghum Varietas Super 2 *Super 2 Sorghum Variety*

Sorghum varietas Super 2 merupakan hasil perbaikan galur 15021 dari ICRISAT. Sifat tanaman menghasilkan ratun, umur panen 105-110 hari, tinggi tanaman rata-rata 229,7 cm, tahan rebah, bentuk malai simetris, panjang malai 26,3 cm, warna sekam putih krem (depan), coklat (belakang), warna krem kemerahan, ukuran biji panjang 4,63 mm, lebar 3,62 mm, diameter 2,92 mm, bobot 1.000 biji 30,10 g pada kadar air 10%.

Potensi hasil varietas ini 6,3 t/ha dengan rata-rata hasil 3,0 t/ha pada kadar air 10%, potensi etanol 3.9411 l/ha, potensi biomas 39,3 t/ha biomas batang, kadar protein 9,2%, kadar lemak 3,1%, kadar karbohidrat 75,6%, kadar gula 12,7% brix, dan kadar tannin 0,3%.

Sorghum varietas Super 2 tahan hama aphid, agak tahan penyakit antraknose, tahan penyakit karat daun dan hawar daun. Dapat dikembangkan pada lahan kering beriklim kering dan adaptasi pada lingkungan luas. Varietas ini potensial dikembangkan secara luas untuk produksi bioetanol.

Inventor : Marcia B.P., Sigit B.S., Nuning A.S., Aviv A., Sumarni S., Fatmawati, dan M. Azrai  
Balai Penelitian Tanaman Serealia  
*Indonesian Cereal Research Institute*

*The Super 2 variety of sorghum is derived from the improvement of 15021 line from ICRISAT. It matures in 105-110 days and produces ratoon. The average plant height is 230 cm, lodging resistance, symmetrical shape of panicles with the length of 26.3 cm. The husk color is beige (front), brown (rear), reddish beige of grain with the length of 4.6 mm, width of 3.6 mm, and diameter of 2.92 mm. Its grain weight 30.10 g per 1,000 grains at 10% moisture content. The potential yield of this variety is 6.3 t/ha with an average of 3.0 t/ha at 10% moisture content. Its potential of ethanol is 3.9411 l/ha with the biomass potential of 39.3 t/ha rod biomass. Its protein content is 9.2 %, fat 3.1%, carbohydrate 75.6%, sugar 12.7% brix, and tannin 0.3%. Super 2 is resistant to aphid, moderately resistant to anthracnose, resistant to leaf rust and leaf blight. It is suitable for dry land with dry climate and well adapted to wide environment. It has the potential for bioethanol production.*